

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu. Metode ini dimaksudkan untuk mengetahui penelitian bahasa dan menguji hipotesis yang telah diutarakan, dikarenakan bahasa merupakan studi keilmuan yang berubah dan tumbuh berkembang setiap detiknya dan selalu muncul di suatu masyarakat yang heterogen. Proses penelitian ini dilakukan dengan menggunakan manipulasi suatu perlakuan, stimulus, atau kondisi-kondisi tertentu kemudian mengamati pengaruh atau perubahan yang diakibatkan oleh manipulasi tersebut (Syamsudin dan Damianti 2006: 150).

Penelitian ini dimaksudkan untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab akibat (*cause and effect relationship*) dengan cara mengekspos atau lebih kondisi eksperimen. Hasilnya dibandingkan dengan satu atau lebih kelompok kontrol yang tidak dikenai perlakuan.

Untuk itu penulis akan melihat hubungan antara variabel bebas dan terikat dalam penelitian. Variabel-variabel penelitian yang dimaksud adalah teknik ASSEP LUVASSA sebagai variabel bebas dan pembelajaran membaca teks buku sebagai variabel terikat. Berikut ini desain penelitian eksperimen *The Randomized Pretest-posttest Control Design*.

E:	O ₁	X ₁	O ₂
C:	O ₃	X ₂	O ₄

Keterangan:

E = kelas eksperimen

C = kelas kontrol

O₁ dan O₃ = tes awal (*pretest*)

O₂ dan O₄ = tes akhir (*posttest*)

X₁ = perlakuan pembelajaran dengan menggunakan teknik ASSEP
LUVASSA

X₂ = perlakuan pembelajaran tanpa menggunakan teknik ASSEP
LUVASSA

B. Teknik Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik tes dalam pengumpulan data. Penggunaan tes ini digunakan sebelum (tes awal) penerapan TEKNIK ASSEP LUVASSA dan sesudah (tes akhir) penerapan teknik ASSEP LUVASSA pembelajaran dalam pembelajaran membaca teks buku. Teknik pengolahan data dilakukan dengan cara menghitung skor yang dilanjutkan uji normalitas dan uji homogenitas dan uji hopotesis.

1. Teknik Pengumpulan Data

Rahman Gumilar, 2013

**PENERAPAN TEKNIK ASSEP LUVASSA DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA TEKS BUKU
(Penelitian Eksperimen Semu pada Siswa Kelas X SMANegeri 23 Bandung Tahun Ajaran
2012/2013)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini merupakan proses pengambilan data dari berbagai sumber yang diteliti. Hal ini dimaksudkan untuk menyaring informasi siswa tentang pemahaman dan motivasi siswa dalam pembelajaran membaca teks buku. Pada tes awal peneliti menganalisis kemampuan membaca siswa terhadap teks buku sebelum mendapatkan penerangan teknik belajar ASSEP LUVASSA, sedangkan pada akhir tes peneliti menganalisis tingkat kemampuan membaca siswa terhadap teks buku setelah mendapatkan teknik pembelajaran ASSEP LUVASSA.

Langkah-langkah yang dilakukan di dalam pengambilan data dengan tes adalah sebagai berikut:

- a. Mengadakan tes awal untuk mengetahui kompetensi strategis siswa sebelum mendapat perlakuan;
- b. Memberikan perlakuan berupa pembelajaran membaca teks buku dengan menggunakan teknik ASSEP LUVASSA bagi kelas eksperimen, dan tanpa menggunakan teknik ASSEP LUVASSA bagi kelas kontrol;
- c. Mengadakan tes akhir untuk mengetahui kompetensi strategis siswa setelah mendapat perlakuan.

Setelah melakukan langkah-langkah tersebut, data penelitian diolah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh teknik ASSEP LUVASSA terhadap membaca teks buku. Adapun bentuk tes yang digunakan adalah pilihan ganda yang berjumlah 40 butir soal dengan maksud untuk mengetahui tingkat

keterpahaman siswa terhadap teks buku yang disediakan. Penggunaan tes

Rahman Gumilar, 2013

**PENERAPAN TEKNIK ASSEP LUVASSA DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA TEKS BUKU
(Penelitian Eksperimen Semu pada Siswa Kelas X SMANegeri 23 Bandung Tahun Ajaran
2012/2013)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pilihan ganda didasarkan pada taksonomi Bloom yang dikembangkan oleh Sanders memiliki tujuh jenjang ranah kognitif yaitu:

- a. Tingkat ingatan (K1) yang menuntut siswa mengingat kembali hal-hal yang secara faktual ada dalam wacana;
- b. Tingkat terjemahan (K2) yang menuntut siswa mengubah makna lambang ke lambang lain baik dari verbal ke verbal, verbal ke gambar, maupun sebaliknya;
- c. Tingkat tafsiran (K3) yang menuntut siswa menghubungkan makna bacaan dari satu bagian dengan bagian yang lainnya karena tidak ada jawaban yang terperinci mengenai pertanyaan tersebut (tersirat/implisit);
- d. Tingkat terapan (K4) yang menuntut siswa memindahkan makna yang tertuang dalam konteks bacaan akademis, ke dalam konteks kehidupan sehari-hari;
- e. Tingkat analisis (K5) yang menuntut siswa untuk memahami makna bagian-bagian sebuah wacana atau memahami langkah logis si penulis sampai pada suatu kesimpulan;
- f. Tingkat sintesis (K6) yang menuntut siswa untuk mampu menghubungkan dan atau menggeneralisasikan antara hal-hal, konsep, masalah, atau pendapat yang terdapat di dalam wacana;
- g. Tingkat evaluasi (K7) yang menuntut siswa untuk mampu memberikan penilaian yang berkaitan dengan wacana yang dibacanya, baik yang

menyangkut isi atau permasalahan yang dikemukakan maupun cara penuturan wacana itu sendiri.

2. Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 23 Bandung. Setelah itu, diambil sampel sebanyak dua kelas. Dari kedua kelas tersebut, kelas X-5 sebagai kelas eksperimen dan kelas X-4 sebagai kelas kontrol.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang peneliti gunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data adalah instrumen perlakuan dan instrumen tes.

a. Instrumen Perlakuan

Langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam pembelajaran membaca teks buku dengan menggunakan model ASSEP LUVASSA digambar pada rencana pelaksana pembelajaran yang telah disusun sebaik mungkin sehingga proses pembelajaran dapat mencapai tujuan yang hendak dicapai. Instrumen perlakuan memiliki tahapan-tahapan berikut ini:

1) Persiapan Pembelajaran

Persiapan pembelajaran terdiri atas perumusan tujuan pembelajaran, penyusunan bahan pembelajaran, perumusan media pembelajaran, perumusan alat evaluasi pembelajaran, dan penyusunan alokasi waktu pembelajaran.

Rahman Gumilar, 2013

***PENERAPAN TEKNIK ASSEP LUVASSA DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA TEKS BUKU
(Penelitian Eksperimen Semu pada Siswa Kelas X SMANegeri 23 Bandung Tahun Ajaran
2012/2013)***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

a) Perumusan Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran membaca teks buku dalam penelitian ini adalah:

- (1) Mampu menemukan inti materi yang terdapat dalam teks buku.
- (2) Mampu memahami materi yang terdapat dalam teks buku.
- (3) Mampu mengemukakan pendapat terhadap materi yang terdapat dalam teks buku.

b) Perumusan Bahan Pembelajaran

Pada pembelajaran membaca teks buku, digunakan buku *Menggali Potensi Diri* karya Drs. Pranowo Raharjoyang diterbitkan oleh Tugu Publisher.

c) Perumusan Media Pembelajaran

Dalam penelitian ini, peneliti memilih 3 bab yang terdapat dalam buku tersebut yaitu, awal, tengah dan akhir bab dari buku tersebut.

d) Perumusan Alat Evaluasi

Alat evaluasi yang digunakan adalah tes. Jenis tes ini menggunakan bentuk pilihan ganda berjumlah 40 butir soal.

e) Penetapan Waktu

Proses penetapan pembelajaran dilaksanakan sebanyak 2x pertemuan atau 4 x 45 menit. Jadi total proses penelitian dalam pembelajaran membaca teks buku adalah 180 menit.

f) Perumusan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran disusun berdasarkan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang akan dilaksanakan di kelas, yang mencakup segala hal yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.

2) Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan penelitian dalam proses pembelajaran membaca teks buku terdiri atas pelaksanaan tes awal, perlakuan dan pelaksanaan tes akhir.

a) Pelaksanaan Tes Awal

Tes awal ditujukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan membaca pemahaman siswa terhadap sebuah teks buku. Jenis tes yang diberikan berupa tes tertulis yang menggunakan bentuk soal pilihan ganda berjumlah 40 soal dengan skor maksimal 100.

b) Perlakuan

Perlakuan dilakukan selama 180 menit atau 2x pertemuan. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan adalah membaca teks buku dengan menerapkan teknik ASSEP LUVASSA. Dalam proses perlakuan baik di

Rahman Gumilar, 2013

**PENERAPAN TEKNIK ASSEP LUVASSA DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA TEKS BUKU
(Penelitian Eksperimen Semu pada Siswa Kelas X SMANegeri 23 Bandung Tahun Ajaran
2012/2013)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kelas eksperimen maupun kelas kontrol, peneliti menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah terlampir.

3) Pelaksanaan Tes Akhir

Tes akhir ditujukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan membaca siswa terhadap sebuah teks buks setelah mendapat perlakuan baik di kelas eksperimen ataupun di kelas kontrol.

4. Instrumen Tes

Dalam melakukan sebuah penelitian haruslah diakhiri dengan data yang dapat dipertanggungjawabkan. Berdasarkan pendapat Brown dalam Abidin (2010:155) menyatakan bahwa cara terbaik untuk memahami sebuah bacaan adalah melalui kegiatan menuliskan kembali bacaan tersebut dengan bahasa sendiri. Oleh karena itu, peneliti memilih tiga buah wacana yang diambil dari sebuah buku. Fry dalam Abidin (2010:106) berpendapat untuk mengambil tiga buah wacana dalam sebuah buku yaitu awal, tengah dan akhir. Setelah itu, teks tersebut dipilih dan disusun untuk diberikan kepada siswa sebagai instrumen dalam penelitian.

Pemilihan jenis tes pada penelitian ini adalah tes pilihan ganda. Tes ini

dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Masing-masing kelas

Rahman Gumilar, 2013

**PENERAPAN TEKNIK ASSEP LUVASSA DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA TEKS BUKU
(Penelitian Eksperimen Semu pada Siswa Kelas X SMANegeri 23 Bandung Tahun Ajaran
2012/2013)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

melakukan dua kali tes, yaitu tes awal yang dilakukan sebelum siswa mendapat perlakuan (*pretest*) dan tes akhir yang dilakukan setelah siswa mendapat perlakuan (*posttest*).

TABEL 3.1
Kisi-Kisi Soal Membaca Teks Buku *Manajemen Potensi Diri*

Materi	Aspek Soal						
	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7
1. Identitas Buku	1, 2, 3, 4						
2. Isi buku							
a. mengenali potensi dan motivasi pengembangan diri		5	6	7	8		
b. membuka pikiran anda dan menyaksikan munculnya 1001 gagasan perhari	9		10	11, 12			
c. memanfaatkan daya khayal anda untuk memecahkan masalah		13	14				
d. membuat rintangan mental anda				15, 16			
e. waspadalah terhadap rintangan mental yang menjadi kebiasaan	18		19		17, 20		
f. memanfaatkan waktu anda sebaik mungkin		24		25	22, 23	21	
g. belajar menggunakan pikiran anda		28, 34	27, 35	26, 30	29	31, 32, 33	

Rahman Gumilar, 2013

PENERAPAN TEKNIK ASSEP LUVASSA DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA TEKS BUKU
(Penelitian Eksperimen Semu pada Siswa Kelas X SMANegeri 23 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

h. mengubah hal biasa menjadi luar biasa				36	37	38	39, 40
Jumlah	6	5	6	9	7	5	2

Soal yang akan digunakan di uji terlebih dulu, validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda menggunakan program anates. Pengujian instrumen ini diberikan kepada 17 siswa yang dikumpulkan secara acak dari kelas X SMA Negeri 23 Bandung. Dari 17 siswa tersebut didapatkan hasil yang cukup beragam.

Tabel 3.2
Hasil Uji Instrumen Soal Pra Penelitian

No	Kode>Nama	Skor
1	Doni Setyawan	70
2	Faizal Amir	75
3	Firmansyah	40
4	Fitri Hanifah Maryam	83
5	M. Angga H.	40
6	M. Rizky P. P.	35
7	M. Taufik	33
8	Muhammad Abdul Ghani	75
9	Muhammad Luthfi K.	73
10	Nur Fatmawati	78
11	Puput Fitriani	60
12	Putu Ananta	73
13	Radhita Sinta Dewi	75
14	Rani Nuraeni	40
15	Rifqi Finaldy	40
16	Septian	78
17	Tami Gustini N.	40

Sumber: Hasil Pengolahan data dengan Anates

a. Uji Validitas

Rahman Gumilar, 2013

PENERAPAN TEKNIK ASSEP LUVASSA DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA TEKS BUKU
(Penelitian Eksperimen Semu pada Siswa Kelas X SMANegeri 23 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Uji validitas digunakan untuk menguji apakah instrumen tersebut layak digunakan atau tidak. Penulis menguji validitas instrumen tes dengan menggunakan anates dan dibandingkan dengan interpretasi nilai r_{xy} . Berikut adalah tabel interpretasi nilai r_{xy} .

Tabel 3.3
Interpretasi Nilai r_{xy}

Interval Nilai	Tingkat Hubungan
Antara 0,800 sampai dengan 1,000	Sangat tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Sedang
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat Rendah

(Arikunto, 2008: 75)

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Instrumen Soal

No. Butir Soal	Korelasi	Signifikansi
1	0,385	Signifikan
2	0,384	Signifikan
3	0,678	Sangat Signifikan
4	0,562	Sangat Signifikan
5	0,525	Sangat Signifikan
6	0,473	Sangat Signifikan
7	0,584	Sangat Signifikan
8	0,519	Sangat Signifikan
9	0,322	Signifikan
10	0,305	Signifikan
11	0,335	Signifikan
12	0,325	Signifikan
13	0,366	Signifikan
14	0,527	Sangat Signifikan
15	0,379	Signifikan
16	0,336	Signifikan

Rahman Gumilar, 2013

PENERAPAN TEKNIK ASSEP LUVASSA DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA TEKS BUKU
(Penelitian Eksperimen Semu pada Siswa Kelas X SMANegeri 23 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

17	0,330	Signifikan
18	0,306	Signifikan
19	0,361	Signifikan
20	0,544	Sangat Signifikan
21	0,455	Sangat Signifikan
22	0,465	Sangat Signifikan
23	0,573	Sangat Signifikan
24	0,345	Signifikan
25	0,456	Sangat Signifikan
26	0,366	Signifikan
27	0,548	Sangat Signifikan
28	0,331	Signifikan
29	0,394	Sangat Signifikan
30	0,439	Sangat Signifikan
31	0,379	Signifikan
32	0,441	Sangat Signifikan
33	0,429	Sangat Signifikan
34	0,325	Signifikan
35	0,306	Signifikan
36	0,44	Sangat Signifikan
37	0,404	Sangat Signifikan
38	0,473	Sangat Signifikan
39	0,378	Signifikan
40	0,678	Sangat Signifikan

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan, instrumen soal yang dipersiapkan merupakan data valid yang memiliki taraf signifikan yang berbeda. Berdasarkan taraf signifikansi yang terdapat oleh anates, memiliki taraf signifikansi 0,423. Makaberdasarkan rata-rata yang didapat dari keseluruhan soal yang memiliki korelasi $0,429 > 0,423$, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen soal di atas valid dan signifikan.

Rahman Gumilar, 2013

**PENERAPAN TEKNIK ASSEP LUVASSA DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA TEKS BUKU
(Penelitian Eksperimen Semu pada Siswa Kelas X SMANegeri 23 Bandung Tahun Ajaran
2012/2013)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menurut Arikunto (2002:154) adalah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Dengan demikian dapat digeneralisasikan bahwa uji reliabilitas untuk mengetahui ketepatan tes. Dengan program anates dapat diketahui bahwa reliabilitas secara otomatis dan dibandingkan pula dengan interpretasi nilai r_{11} , seperti tabel di bawah ini.

Tabel 3.5
Interpretasi Nilai r_{11}

Interval Nilai	Tingkat Hubungan
Antara 0,800 sampai dengan 1,000	Sangat tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Sedang
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat Rendah

(Arikunto, 2008: 75)

Berdasarkan data yang diolah oleh program anates, instrumen soal memiliki koefisien sebesar 0,82. Dengan demikian, reliabilitas dari instrumen tes tersebut memiliki koefisien soal yang sangat tinggi.

c. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukasan soal merupakan suatu ukuran untuk mengetahui kesanggupan siswa dalam menjawab soal. Soal yang baik digunakan adalah soal

Rahman Gumilar, 2013

PENERAPAN TEKNIK ASSEP LUVASSA DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA TEKS BUKU
(Penelitian Eksperimen Semu pada Siswa Kelas X SMANegeri 23 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar. Indeks untuk mengukur tingkat kesukaran seperti tabel di bawah ini.

Tabel 3.6
Interpretasi Tingkat Kesukaran Butir Soal

Tingkat Kesukaran	Kriteria
Soal dengan P 0,0 sampai 0,30	Sukar
Soal dengan P 0,30 sampai 0,70	Sedang
Soal dengan P 0,70 sampai 1,00	Mudah

(Arikunto, 2008:210)

Tingkat kesukaran instrumen soal dapat digambarkan dengan tabel di bawah ini.

Tabel 3.7
Hasil Uji Tingkat Kesukaran Butir Soal

No Butir	Jumlah Benar	Tingkat Kesukaran (%)	Tafsiran
1	14	82,35	Mudah
2	13	76,47	Mudah
3	11	64,71	Sedang
4	9	52,94	Sedang
5	14	82,35	Mudah
6	13	76,47	Mudah
7	14	82,35	Mudah
8	11	64,71	Sedang
9	6	35,92	Sedang
10	8	47,06	Sedang
11	8	47,06	Sedang
12	14	82,35	Mudah
13	13	76,47	Mudah
14	13	76,47	Mudah
15	9	52,94	Sedang
16	10	58,82	Sedang
17	13	76,47	Mudah
18	14	82,35	Mudah
19	11	64,71	Sedang
20	14	82,35	Mudah
21	9	52,94	Sedang
22	6	35,29	Sedang

Rahman Gumilar, 2013

PENERAPAN TEKNIK ASSEP LUVASSA DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA TEKS BUKU
(Penelitian Eksperimen Semu pada Siswa Kelas X SMANegeri 23 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

23	5	29,41	Sukar
24	14	82,35	Mudah
25	5	29,41	Sukar
26	8	47,06	Sedang
27	8	47,06	Sedang
28	4	23,53	Sukar
29	9	52,94	Sedang
30	4	23,53	Sukar
31	9	52,94	Sedang
32	8	47,06	Sedang
33	10	58,82	Sedang
34	14	82,35	Mudah
35	14	82,35	Mudah
36	9	52,94	Sedang
37	7	41,18	Sedang
38	13	76,47	Mudah
39	11	64,71	Sedang
40	11	64,71	Sedang

Sumber: Pengolahan Data Anates

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa data di atas memiliki tingkat kesukaran yang didominasi kriteria sedang.

d. Daya Pembeda Soal

Daya pembeda digunakan untuk mengukur perbedaan kemampuan siswa yang pandai dengan siswa yang berkemampuan rendah. Daya pembeda ini disebut indeks diskriminasi seperti tertera pada tabel berikut.

Tabel 3.8

Interpretasi Daya Pembeda Butir Soal

Daya Pembeda	Kriteria
0,0-0,2	Jelek
0,2-0,4	Cukup
0,4-0,7	Baik
0,7-1,0	Baik sekali
Negatif	Tidak baik (sebaiknya

Rahman Gumilar, 2013

PENERAPAN TEKNIK ASSEP LUVASSA DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA TEKS BUKU
(Penelitian Eksperimen Semu pada Siswa Kelas X SMANegeri 23 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	dibuang)
--	----------

Tabel 3.9
Hasil Uji Daya Pembeda Butir Soal

No Butir Soal	Daya Pembeda	Keterangan
1	0,2	Cukup
2	0,2	Cukup
3	0,6	Baik
4	0,6	Baik
5	0,4	Baik
6	0,6	Baik
7	0,4	Baik
8	0,6	Baik
9	0,2	Cukup
10	0,6	Baik
11	0,8	Sangat Baik
12	0,4	Baik
13	0,4	Baik
14	0,4	Baik
15	0,6	Baik
16	0,2	Cukup
17	0,4	Baik
18	0,2	Cukup
19	0,6	Baik
20	0,4	Baik
21	0,4	Baik
22	0,6	Baik
23	0,4	Baik
24	0,4	Baik
25	0,4	Baik
26	0,6	Baik
27	0,8	Sangat Baik
28	0,2	Cukup
29	0,2	Cukup
30	0,2	Cukup
31	0,6	Baik
32	0,6	Baik

Rahman Gumilar, 2013

PENERAPAN TEKNIK ASSEP LUVASSA DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA TEKS BUKU
(Penelitian Eksperimen Semu pada Siswa Kelas X SMANegeri 23 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

33	0,2	Cukup
34	0,2	Cukup
35	0,4	Baik
36	0,8	Sangat Baik
37	0,4	Baik
38	0,2	Cukup
39	0,4	Baik
40	0,6	Baik

Sumber: Pengolahan Data Anates

C. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, maka hasil penelitian dianalisis dengan tujuan menjawab hipotesis. Teknik pengolahan data ini menggunakan program *Microsoft Excel 2010* dan *System Passage For Social Science (SPSS) 17.0*.

dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Hasil tes awal dan tes akhir di kelas eksperimen dan kelas kontrol diperiksa sampai diperoleh skor tes awal dan tes akhir dengan nilai ideal 100;
2. Menghitung nilai rata-rata tes awal dan tes akhir dengan rumus sebagai berikut ini.

$$\bar{x} = \frac{\sum X_i}{n}$$

3. Melakukan uji normalitas terhadap data yang sudah ada, baik itu tes awal maupun tes akhir. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang sudah diambil merupakan data normal dengan menggunakan uji

Rahman Gumilar, 2013

PENERAPAN TEKNIK ASSEP LUVASSA DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA TEKS BUKU
(Penelitian Eksperimen Semu pada Siswa Kelas X SMANegeri 23 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kolmogorov-Smirnov yang terdapat dalam program SPSS 17.0. Uji normalitas ini memiliki hipotesis sebagai berikut:

Ho: sampel data terdistribusi secara normal

Ha: sampel data tidak terdistribusi secara normal

Untuk menarik kesimpulan dari uji normalitas, maka penulis mengambil keputusan berdasarkan nilai probabilitas (*Asymptotic Significance*) yaitu:

- a. apabila probabilitas (*Asymp. Sig*) $< 0,05$ maka H_0 ditolak sehingga sampel tidak terdistribusi secara normal,
- b. apabila probabilitas (*Asymp. Sig*) $> 0,05$ maka H_0 diterima sehingga sampel terdistribusi secara normal.

4. Melakukan uji homogenitas untuk mengetahui data tersebut memiliki variasi yang sama atau tidak. Uji homogenitas ini menggunakan uji *One Way Anova* dalam program SPSS 17.0. Uji homogenitas memiliki hipotesis sebagai berikut:

Ho: sampel data homogen

Ha: sampel data tidak homogen

Pengambilan keputusan uji homogenitas ini berdasarkan nilai probabilitas data, yaitu:

- a. apabila nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 diterima sehingga sampel merupakan data tidak homogen,

b. apabila nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 ditolak sehingga sampel merupakan data homogen.

Selain dengan menggunakan tabel homogenitas, pengujian sampel homogen ini dapat dilihat dari tabel ANOVA yang dihasilkan dari pengolahan data SPSS 17.0. Pengujian ANOVA ini membandingkan hasil tes dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.

5. Untuk dapat membuat hipotesis kita diterima atau ditolak, maka penulis menggunakan *Paired Sample T-Test* dengan memiliki taraf signifikansi 95% atau memiliki tingkat kepercayaan 0,05%. Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui perbedaan rata-rata nilai dan membuktikan keefektifan penerapan teknik ASSEP LUVASSA dalam pembelajaran membaca teks buku.

H_a : terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca teks buku siswa dalam pembelajaran membaca teks buku sebelum dan sesudah menggunakan teknik ASSEP LUVASSA.

H_0 : tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca teks buku siswa dalam pembelajaran membaca teks buku sebelum dan sesudah menggunakan teknik ASSEP LUVASSA.

Berdasarkan hipotesis di atas, maka untuk membuktikannya sebagai berikut.

a. apabila nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan

membaca teks buku siswa dalam pembelajaran membaca teks buku sebelum dan sesudah menggunakan teknik ASSEP LUVASSA,

- b. apabila nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca teks buku siswa dalam pembelajaran membaca teks buku sebelum dan sesudah menggunakan teknik ASSEP LUVASSA.

Agar lebih menguatkan hipotesis yang telah penulis buat, maka penulis mencari n-gain atau uji ternormalisasi data untuk mengetahui keefektifan penerapan teknik ASSEP LUVASSA. Pengolahan data n-gain diawali dengan mencari selisih antara skortes awal dan ptes akhir s seperti rumus di bawah ini.

$$N - gain = \frac{\text{skor tes akhir} - \text{skor tes awal}}{\text{skor maksimum} - \text{skor tes awal}}$$

Penggunaan n-gain ini digunakan karena nilai tes awal kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kriteria indeks n-gain yang dikemukakan oleh Hake adalah sebagai berikut.

Tabel 3.10
Kriteria Gain

Indeks Gain	Interpretasi
$g > 0,70$	Tinggi
$0,30 \leq g \leq 0,70$	Sedang
$g < 0,30$	Rendah

Setelah mendapatkan n-gain maka sampel data diolah dengan *One Way Anova* yang terdapat dalam program SPSS 17.0 yang memiliki hipotesis sebagai berikut.

Ha: Ada perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen (penerapan teknik ASSEP LUVASSA) dan kelas kontrol (konvensional)

Ho: Tidak ada perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen (penerapan teknik ASSEP LUVASSA) dan kelas kontrol (konvensional)

Langkah selanjutnya dengan menguji hipotesis sebagai berikut.

- a. apabila nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca teks buku siswa dengan menerapkan teknik ASSEP LUVASSA dengan tidak menggunakan teknik ASSEP LUVASSA,
- b. apabila nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca teks buku siswa dengan menerapkan teknik ASSEP LUVASSA dengan tidak menggunakan teknik ASSEP LUVASSA.

6. memberikan penjelasan mengenai sampel data yang telah diolah oleh penulis melalui Anates, SPSS 17.0 dan Ms Excel.